

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini.

1.1 Latar Belakang

Penjualan memiliki peran krusial dalam meraih keuntungan dan laba bagi suatu organisasi atau perusahaan, yang pada akhirnya sangat mempengaruhi tingkat kesuksesan (Purwandari & Ramadhan, 2018). Oleh karena itu, setiap aspek yang terkait dengan proses penjualan harus dijalankan dengan optimal, terkait efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Hal ini mencakup seluruh rangkaian proses, mulai dari pelaksanaan penjualan itu sendiri, pencatatan penjualan, hingga manajemen inventaris barang yang akan diperdagangkan. Dengan menjalankan semua aspek tersebut secara baik, perusahaan dapat memastikan kelancaran dan keberhasilan operasionalnya dalam ranah penjualan. Salah satu contoh perusahaan yang berfokus pada optimalisasi proses penjualan adalah Yacolju Florist.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Yacolju Florist pada tanggal 28 September 2023, Yacolju Florist merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bunga hias sejak Desember 2021, berlokasi di Jl. Raya Nanggalo No. 20, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Perusahaan ini menyediakan bahan-bahan baku untuk pembuatan buket dan berbagai produk dari bunga hias, seperti buket bunga, buket uang, buket *snack*, seserahan, *hampers*, karangan bunga, *balloon basket* dan *bloombox*. Pelanggan dapat dengan mudah melakukan pemesanan melalui kunjungan langsung ke toko atau menghubungi admin melalui aplikasi WhatsApp dan Instagram. Perusahaan beroperasi dari pukul 08:00 hingga 21:30 WIB dengan total pendapatan harian berkisar antara 1,5 hingga 3 juta rupiah. Setiap harinya, terdapat 25 hingga 30 transaksi yang terjadi, baik penjualan produk di toko maupun pemesanan oleh pelanggan. Selain itu, perusahaan ini juga menyediakan layanan pengantaran pihak ketiga bagi

pelanggan yang memilih opsi ini saat membeli produk, baik secara *online* maupun dengan cara lainnya.

Meskipun menawarkan berbagai produk dan layanan, Yacolju Florist menghadapi sejumlah permasalahan dalam operasionalnya. Masalah pertama berkaitan dengan pencatatan pesanan pelanggan yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku pesanan, pencatatan transaksi di buku transaksi, serta pembuatan laporan total transaksi harian menggunakan aplikasi *spreadsheet*, di mana perhitungan total transaksi masih dilakukan secara manual dari data yang tercatat di buku transaksi. Terkait dokumentasi detail pesanan dan buku transaksi ini dapat dilihat pada Lampiran H. Hal ini juga menyebabkan kesulitan dalam mengakses informasi detail terkait kustomisasi pesanan pelanggan dan pencatatan transaksi. Karyawan harus bergantian menggunakan buku pesanan untuk melihat detail pesanan saat merangkai pesanan pelanggan. Informasi yang diperoleh dari laporan penjualan setiap pesanan juga terbatas. Selain itu, penggunaan kertas juga meningkatkan risiko kerusakan buku dan hilangnya data karena tidak adanya salinan cadangan.

Masalah selanjutnya yang dihadapi adalah kurangnya pendataan barang yang digunakan dalam proses pembuatan pesanan maupun stok produk. Tidak adanya sistem pendataan yang teratur mengakibatkan manajemen inventaris yang berantakan dan tidak optimal. Tanpa informasi yang akurat mengenai stok dan penggunaan bahan, karyawan kesulitan menjawab pertanyaan pelanggan tentang ketersediaan produk dan sering kali harus melakukan pengecekan langsung untuk mengetahui barang apa saja yang masih tersedia. Hal ini juga menyulitkan perusahaan dalam menentukan keuntungan dari setiap produk dan pesanan serta menghitung modal yang telah dikeluarkan. Masalah terakhir adalah ketidakmampuan perusahaan dalam menangani pesanan tambahan saat permintaan meningkat. Dengan rata-rata produksi sekitar 25 produk per hari, perusahaan terkadang harus menolak pesanan tambahan karena tingginya permintaan. Permasalahan ini tidak hanya berpotensi mengurangi pendapatan, tetapi juga dapat menurunkan tingkat kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya bisa berdampak negatif pada reputasi perusahaan. Untuk mengatasi masalah ini,

perusahaan perlu melakukan perubahan yang dapat meningkatkan efisiensi kerja karyawan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, terutama di sektor teknologi informasi, kontribusi signifikan dalam menghasilkan informasi yang lebih bernilai dibandingkan dengan pendekatan manual semakin nyata. Teknologi tidak hanya mempercepat proses dan pengambilan keputusan, tetapi juga menawarkan solusi yang lebih efisien untuk berbagai tantangan operasional (Gultom & Maryam, 2020). Dalam konteks permasalahan yang dihadapi Yacolju Florist, penerapan sistem informasi pengelolaan penjualan dan inventaris yang berbasis *web* dapat menjadi solusi efektif. Sistem berbasis *web* ini dipilih karena kemampuannya untuk diakses melalui berbagai perangkat, seperti *desktop*, *tablet*, dan *smartphone*, sehingga memudahkan pemantauan dan manajemen dari mana saja. Pengembangan sistem ini menggunakan *database* MySQL yang dikenal karena kecepatan dan kemudahan penggunaannya dalam mengelola data, serta bahasa pemrograman PHP yang mendukung pembuatan aplikasi *web* dinamis dan efisien. Selain itu, penggunaan *framework* Laravel dalam pengembangan aplikasi menawarkan struktur yang jelas melalui pola *Model-View-Controller* (MVC), yang memudahkan pemeliharaan dan pengembangan sistem. Tailwind CSS dipilih sebagai *framework* untuk *styling* karena pendekatannya yang intuitif dan efisien, memungkinkan desain yang responsif dan pemuatan halaman yang lebih cepat. Dengan mengintegrasikan teknologi ini, Yacolju Florist dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan, dan mengoptimalkan proses penanganan pesanan, sehingga lebih baik dalam menangani volume pesanan yang meningkat dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Sebagai landasan untuk memperluas wawasan dan pemahaman mengenai sistem informasi pengelolaan penjualan dan inventaris berbasis *web*, penulis merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ani Yoraeni, Adetian dan Andi Arfian pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Model *Waterfall* dalam Membangun Sistem Penjualan Berbasis *Web* pada Nefertari Florist Bekasi” yang menghasilkan sebuah sistem berbasis *web* yang mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Sistem ini berhasil mengatasi masalah yang muncul dari proses

manual sebelumnya, seperti kesalahan dalam pencatatan dan keterlambatan dalam pembuatan laporan, dengan menggantinya menggunakan sistem yang terkomputerisasi (Yoraeni et al., 2020).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nelfira, Hariyadi dan Muhammad Ridho pada tahun 2021 dengan judul "Aplikasi Pemasaran dan Penjualan Karangan Bunga Berbasis *Website* Menggunakan Metode Fifo pada CV. Dikrez Florist". Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis *web* yang berhasil meningkatkan efektivitas pemasaran dan penjualan karangan bunga, yang sebelumnya mengalami stagnasi. Aplikasi ini memanfaatkan metode FIFO untuk mengoptimalkan pengolahan data penjualan secara terkomputerisasi, sehingga meningkatkan penjualan secara keseluruhan (Nelfira et al., 2021). Penelitian terkait berikutnya dilakukan oleh Tiya Alfianti dan Ermatita pada tahun 2022 dengan judul "Sistem Informasi Pemesanan Produk Florist Berbasis *Web* pada Qflorist". Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem pemesanan berbasis *web* yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pemrosesan pesanan produk florist. Sistem ini mampu meminimalkan kesalahan yang sebelumnya sering terjadi dalam sistem manual, sekaligus mempercepat proses pemesanan serta pengelolaan data pesanan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik (Alfianti & Ermatita, 2022).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat kesamaan bahwa implementasi sistem informasi berbasis *web* mampu meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi dalam pengelolaan penjualan serta inventaris. Selain itu, sistem ini juga efektif dalam mengatasi berbagai masalah yang timbul dari proses manual, seperti kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam pemrosesan data. Dengan merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya, diharapkan pengembangan sistem informasi pengelolaan penjualan dan inventaris pada Yacolju Florist juga akan dapat memberikan solusi serupa dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional, serta mengatasi kendala yang saat ini dihadapi perusahaan. Implementasi sistem ini diharapkan mampu meminimalkan kesalahan, mempercepat proses transaksi, dan mendukung pertumbuhan bisnis Yacolju Florist secara keseluruhan. Fungsionalitas yang diterapkan dalam pengembangan sistem informasi ini tidak hanya terinspirasi dari penelitian

sebelumnya tetapi juga membawa kebaruan dengan integrasi pengelolaan proses produksi. Sistem ini akan memungkinkan karyawan, khususnya yang bertugas merangkai bunga, untuk mengakses data tugas mereka, baik dalam bentuk pesanan pelanggan maupun pengerjaan stok produk, sehingga memastikan alur kerja yang lebih terstruktur dan efisien. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul “Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Penjualan dan Inventaris pada Yacolju Florist”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana membangun sistem informasi pengelolaan penjualan dan inventaris berbasis *web* pada Yacolju Florist?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka batasan masalah dalam laporan ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan penjualan bahan baku dan produk akhir seperti buket bunga, buket uang, buket *snack*, seserahan, *hampers*, karangan bunga, *balloon basket* dan *bloombox* di Yacolju Florist, serta pengelolaan inventaris yang mencakup pemantauan stok barang dan bahan baku yang digunakan.
2. Penelitian ini akan menggunakan data penjualan dan inventaris yang terdapat di Yacolju Florist sebagai dasar analisis dan pengembangan sistem.
3. Sistem informasi yang dibangun adalah berbasis *web* dengan pemanfaatan teknologi *database* MySQL, bahasa pemrograman PHP menggunakan *framework* Laravel, JavaScript, dan Tailwind CSS.
4. Lingkup penelitian terbatas pada pengembangan dan pengujian sistem hingga tahap pengujian fungsional menggunakan metode *black box testing*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan pada latar belakang, tujuan dari penelitian ini yaitu membangun sistem informasi pengelolaan

penjualan dan inventaris pada Yacolju Florist. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem berbasis *web* ini dapat mempermudah proses pengelolaan penjualan serta inventaris, mempercepat akses informasi dan menjadikan operasional menjadi lebih efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang diharapkan, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur di bidang sistem informasi, khususnya dalam pengelolaan penjualan dan inventaris berbasis *web*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengembangan sistem informasi untuk usaha kecil dan menengah (UKM).
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah meskipun hanya mencapai tahap pengujian, sistem informasi yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses transaksi dan pengelolaan inventaris di Yacolju Florist. Selain itu, sistem ini dapat mempermudah karyawan dalam mengelola data tugas, meningkatkan efisiensi kerja, serta memberikan inspirasi bagi perusahaan lain untuk adopsi teknologi informasi dalam pengelolaan penjualan dan inventaris.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan informasi pendukung yang relevan terkait penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan objek penelitian dan *flowchart* penelitian beserta penjelasannya.

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools* seperti, *Business Process Model Notation* (BPMN), *use case diagram*, *use case scenario*, *sequence diagram*, perancangan *database*, struktur tabel basis data, dan perancangan antarmuka.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi implementasi berdasarkan analisis perancangan aplikasi ke dalam bahasa pemrograman, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem yang lebih baik kedepannya.

